

Pengaruh Pengendalian Mutu dan Persediaan Barang Terhadap Penjualan PT. Prima Perahu Agung

Rohani Lumban Gaol^{1*}, Alum Kusumah², Fitri Ayu Nofirda³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: rohanimarluga@gmail.com

Article history

Received: 7/2/2023

Revised: 10/3/2023

Accepted: 17/3/2023

Published: 19/3/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian mutu dan persediaan barang terhadap penjualan. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang pegawai dan jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Prima Perahu Agung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian mutu berpengaruh signifikan terhadap penjualan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.651 > 2.03951 dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$, sedangkan persediaan barang berpengaruh signifikan terhadap penjualan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3.660 > 2.03951 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perusahaan harus memberikan perhatian dengan mengontrol pengendalian mutu dan persediaan barang untuk lebih meningkatkan penjualan dengan mencapai target yang diberikan perusahaan.

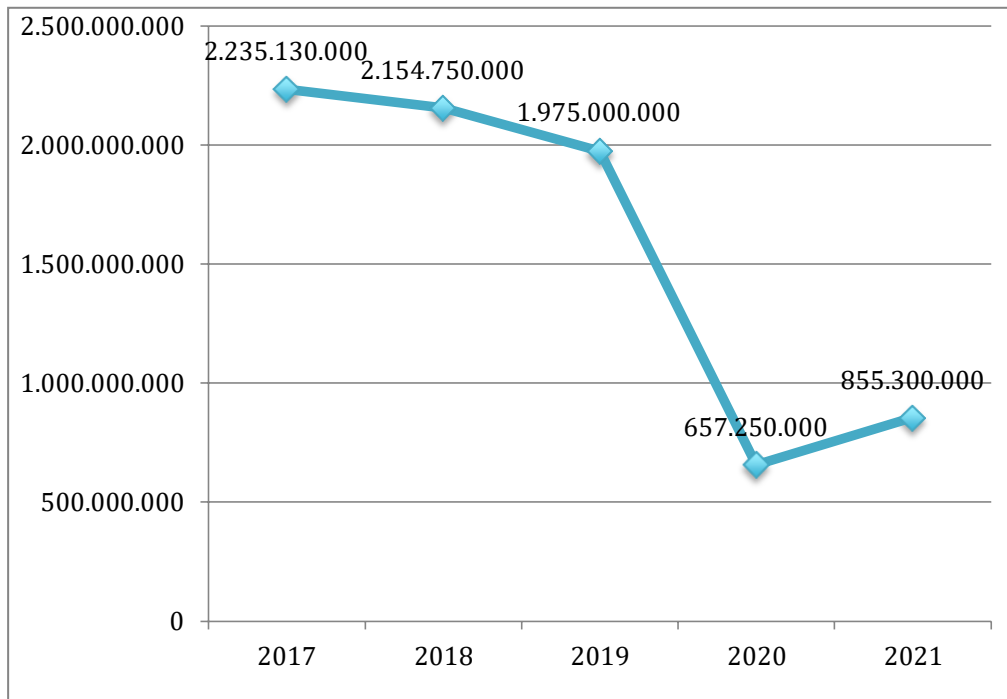
Kata kunci: Pengendalian mutu, Persediaan barang, Penjualan.

PENDAHULUAN

Di zaman era globalisasi ini dalam perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dituntut untuk mengikuti perkembangan hidup usahanya, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel, dagang, industri, jasa dan usaha lainnya. Dengan cara meningkatkan kegiatan di dalam menjalankan perusahaan, maka dapat membantu perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan.

Operasional merupakan suatu bentuk dari pengelolaan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah pada tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan. Dalam menjalankan fungsinya, memiliki ruang lingkup yang berhubungan dengan 6 aspek perusahaan yaitu perencanaan, pengendalian, sistem informasi produksi, struktural, fungsional, lingkungan. Setiap aspek dalam ruang lingkup tanggung jawab manajemen perusahaan tentu memiliki maksud agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan lebih efektif dan optimal (Saretta, 2020).

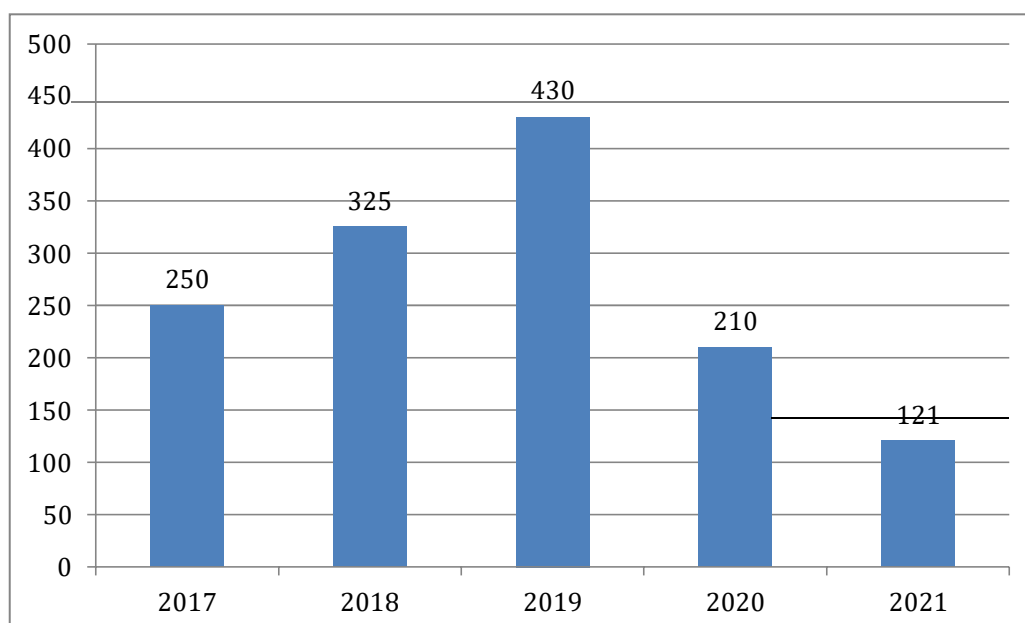
Namun kenyataannya perusahaan sering melakukan pengiriman barang yang *slow moving* daripada barang yang *fast moving* sehingga menimbulkan penumpukan barang yang *slow moving* dan terpaksa perusahaan pun harus melakukan *return* kembali ke pusat yang berada di Jakarta atau melakukan kebijakan dengan membuat kebijakan penurunan harga yang tidak sesuai dengan harga sebelumnya dan hal ini mempengaruhi penurunan omset penjualan, tidak hanya itu di persediaan barang juga merupakan masalah penting bagi perusahaan ini dimana persediaan barang yang dialami saat ini mengalami penurunan persediaan yang ada tidak ideal berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana persediaan yang ada merupakan barang *slow moving* (Prima perahu agung, 2022).



Gambar 1 Data Penjualan dari Tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penjualan mengalami turun naik. Pada tahun 2017 terdapat penjualan Rp 2.235.130.000 dan ditahun 2018 mengalami penurunan penjualan menjadi Rp 2.154.750.000 pada tahun2019 juga mengalami penurunan penjualan menjadi Rp 1.975.000.000 dan pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan yang drastis menjadi Rp 657.250.000 dan pada tahun 2021 terdapat mengalami sedikit kenaikan penjualan menjadi Rp 855.300.000.



Gambar 2 Penerimaan barang slow moving dari tahun 2017-2021

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan gambar 2 diatas terdapat pengiriman barang *slow moving* mulai dari 2017 sampai dengan 2021. Pada tahun 2017 terdapat pengiriman barang 250 pcs, tahun 2018 terdapat pengiriman barang 325 pcs, tahun 2019 terdapat pengiriman barang 430 pcs, tahun 2020 terdapat pengiriman barang 210 pcs, tahun 2021 terdapat pengiriman barang 121 pcs.

Penjualan memiliki arti penting karena penjualan merupakan tolak ukur dari seluruh prestasi perusahaan, semakin besar penjualan dan keuntungan yang diperoleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, bertumbuh dan berkembang serta kuat dalam menghadapi persaingan. Menurut (Jumingan, 2019) Penjualan adalah penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan atau industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya. (Rafikhein dan Athiy, 2018) mutu produk berpengaruh terhadap penjualan hal ini berarti semakin bagus mutu produk yang ditawarkan maka tingkat penjualan semakin meningkat. Pengendalian mutu dilakukan oleh bagian pengawas mutu terpisah dari bagian proses produksi, jika perusahaan mampu menekan tingkat kecacatan produk dan mampu memproduksi barang yang diminati pelanggan maka perusahaan kemungkinan akan mendapatkan penjualan keuntungan yang jauh lebih besar (Swandi, 2016). Semakin baik pengendalian mutu maka semakin banyak penjualan dan keuntungan yang diperoleh.

Menurut (Romney dan Jhon, 2017) persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki resiko cukup tinggi seperti terjadinya penyelewengan, kekurangan, dan kelebihan persediaan serta tindak kecurangan yang merugikan dalam kegiatan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mulyadi, 2016) persediaan merupakan elemen aktiva yang tersimpan untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengelolaan produk yang akan dijual. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual (Baridwan, 2017). (Syakur, 2018) menyatakan bahwa persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau di jual.

KAJIAN PUSTAKA

Pengendalian Mutu

(Prihantoro, 2015) pengendalian mutu adalah proses-proses untuk memastikan bahwa aspek-aspek yang di bawah ini dalam kondisi terkendali (sesuai dengan rancangan yang dibuat): Mutu produk dan bahan aktual, mutu kondisi lingkungan proses aktual (ruang produksi, ruang penyimpanan). Pengendalian mutu merupakan kegiatan pemantauan, evaluasi dan upaya tindak lanjut dalam mencapai persyaratan mutu yang ditetapkan dalam produksinya (Riyanto, 2017). Jika perusahaan mampu menekan tingkat kecacatan produk maka perusahaan kemungkinan akan mendapatkan penjualan keuntungan yang jauh lebih besar (Swandi, 2016).

Persediaan Barang

Kusuma dikutip oleh (Sumbawa, 2015) persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang. (Agoes, 2017) menyatakan bahwa persediaan barang adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi. indikator yang digunakan berdasarkan pendapat (Grobur, 2016) dan (Utama & Kamela, 2018) yaitu persediaan rak/pajangan dan *layout* penjualan.

1. Persediaan dalam rak/ pajangan

Menggunakan dan mengisi rak-rak di dalam toko dan tempat pajangan untuk menaruh persediaan barang didepan supaya terlihat di mata konsumen.

2. *layout* penjualan

Merupakan tata letak pajangan yang ada di dalam toko dapat mempermudah pelanggan saat memilih barang.

Penjualan

Penjualan merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya. (Fahmi, 2015) Penjualan atau menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang lain agar membeli barang dan jasa yang ditawarkan sehingga memberikan kepuasan timbal balik antara penjual dan pembeli.

Indikator penjualan menurut peneliti berdasarkan pendapat (Rafikhein dan Athiy, 2018) yaitu: daya beli, kualitas, frekuensi pembelian, keinginan dan kebutuhannya, selera konsumen dan kebutuhannya.

1. Daya beli merupakan hal yang sangat mempengaruhi penjualan karena apabila daya beli konsumen meningkat maka penjualan juga akan meningkat
2. Kualitas adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan serta atribut bernilai lainnya.
3. Frekuensi pembelian dapat mempengaruhi penjualan karena semakin sering seseorang melakukan pembelian maka meningkat pula penjualan akan barang tersebut.
4. Kebutuhan merupakan tujuan dasar konsumen dalam membeli barang untuk memenuhi kebutuhan dan juga melihat manfaat dan kegunaan dari produk tersebut.
5. Selera konsumen dapat mempengaruhi penjualan bisa karena selera konsumen yang berubah dan bisa berpindah ke produk lain akibatnya penjualan bisa berubah dan menurun.
6. Modal merupakan bagian penting dalam penjualan karena perlunya perusahaan memperkenalkan produk kepada konsumen dengan adanya promosi, alat transportasi dan semua itu membutuhkan modal.

METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020). Dalam penelitian ini lokasi penelitian di Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 hingga bulan Januari 2023. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data primer dan data sekunder. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitusangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut (Sugiyono, 2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja dalam perusahaan PT. Prima Perahu Agung yaitu berjumlah 35 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 35 orang karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dimana r hitung harus lebih besar dibandingkan r tabel sehingga pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Validitas Pengendalian Mutu

Butiran Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,714	0,3338	Valid
X1.2	0,362	0,3338	Valid
X1.3	0,441	0,3338	Valid
X1.4	0,531	0,3338	Valid
X1.5	0,420	0,3338	Valid
X1.6	0,470	0,3338	Valid
X1.7	0,391	0,3338	Valid
X1.8	0,346	0,3338	Valid
X1.9	0,492	0,3338	Valid
X1.10	0,593	0,3338	Valid
X1.11	0,511	0,3338	Valid
X1.12	0,620	0,3338	Valid
X1.13	0,408	0,3338	Valid
X1.14	0,408	0,3338	Valid
X1.15	0,395	0,3338	Valid
X1.16	0,579	0,3338	Valid
X1.17	0,560	0,3338	Valid
X1.18	0,692	0,3338	Valid
X1.19	0,702	0,3338	Valid
X1.20	0,676	0,3338	Valid
X1.21	0,714	0,3338	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Tabel 2. Hasil Validitas Persediaan Barang

Butiran Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,519	0,3338	Valid
X2.2	0,486	0,3338	Valid
X2.3	0,441	0,3338	Valid
X2.4	0,584	0,3338	Valid
X2.5	0,461	0,3338	Valid
X2.6	0,515	0,3338	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Tabel 3. Hasil Validitas Penjualan

Butiran Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,621	0,3338	Valid
Y2	0,457	0,3338	Valid
Y3	0,434	0,3338	Valid
Y4	0,382	0,3338	Valid
Y5	0,511	0,3338	Valid
Y6	0,562	0,3338	Valid
Y7	0,482	0,3338	Valid
Y8	0,393	0,3338	Valid
Y9	0,671	0,3338	Valid
Y10	0,664	0,3338	Valid
Y11	0,410	0,3338	Valid
Y12	0,612	0,3338	Valid
Y13	0,505	0,3338	Valid
Y14	0,442	0,3338	Valid
Y15	0,352	0,3338	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan ketiga tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung setiap butir pernyataan variabel independen dan dependen lebih besar dari pada nilai rtabel. Hal ini dapat diidentifikasi berdasarkan, apabila nilai korelasi besar dari rtabel maka data tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukur relatif konsisten. Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Standar	Keterangan
Pengendalian Mutu	0,813	0,60	Reliabel
Persediaan Barang	0,702	0,60	Reliabel
Penjualan	0,923	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel, diperoleh nilai data lebih besar dari 0,60 yaitu dari variabel Pengendalian Mutu sebesar 0,813, Persediaan Barang sebesar 0,702, Penjualan sebesar 0,923 yang berarti data tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Jika hasil *kolmogrov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka dikatakan residual terdistribusi dengan normal. Jika hasil *kolmogrov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37195604
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,064
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada tabel 5 dengan menggunakan one sampel *kolmogrov-smirnov* pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05 dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menurut Ghozali.I, (2018) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Pengupayaan dalam melakukan multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ketidak ataupun dapatnya pengaruh kolerasi variabel bebas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengendalian Mutu	,987	1,013
	Persediaan Barang	,987	1,013

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa VIF untuk seluruh variabel bebas < kurang dari 10 yaitu Pengendalian Mutu bernilai 1,013, Persediaan Barang bernilai 1,013 dan begitu juga nilai tolerance > 0,10 yaitu Pengendalian mutu sebesar 0,987, Persediaan Barang sebesar 0,987. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu obsever ke obsever lainnya.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	31,201	16,779		1,860	,072
	pengendalian mutu	,271	,197	,236	1,378	,178
	persediaan barang	,212	,310	,117	,685	,498

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari pengendalian mutu sebesar 0,178 dan persediaan barang sebesar 0,498 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian data dapat dikatakan bebas gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi nilai dari setiap variabel dependen, apakah nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan serta mengetahui arah hubungan variabel dependen dan independen.

Tabel 8. Persamaan Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	35,409	5,362		8,807	,003
	Pengendalian mutu	,138	,088	,322	1,565	,012
	Persediaan barang	,282	,317	,183	,663	,001

Sumber : Data diolah SPSS 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Penjualan} = 35,409 + 0,138X_1 + 0,282X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta dari regresi tersebut adalah 35,409 artinya apabila pengendalian mutu, persediaan barang pada variabel penjualan di asumsikan bernilai nol, maka penjualan mengalami peningkatan sebesar 35,409.
- 2) Nilai koefisien variabel pengendalian mutu (X1) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada variabel pengendalian mutu, maka akan meningkatkan nilai variabel penjualan sebesar 0,138 dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien variabel persediaan barang (X2) sebesar 0,282 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada variabel persediaan barang, maka akan meningkatkan nilai variabel sebesar 0,282 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sama dan satu (Ghozali, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,614	,840	1,47298

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,642. Untuk penilaian kuat tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2017):
 - 1) 0,00-0,199 = Sangat rendah
 - 2) 0,20-0,399 = Rendah
 - 3) 0,40-0,599 = Sedang
 - 4) 0,60-0,799 = Kuat
 - 5) 0,80-1,00 = Sangat Kuat
- b. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diketahui hubungan antara variabel dependen dalam penelitian ini adalah kuat karena nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,642.
- c. Nilai adjusted R Square adalah 0,840, artinya variabel pengendalian mutu dan persediaan mampu menjelaskan penjualan sebesar 84%. Sisanya sebesar 16% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pengendalian mutu (X1), persediaan barang (X2) secara parsial terhadap variabel terikatnya yaitu penjualan (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	35,409	5,362		8,807	,003
	Pengendalian mutu	,138	,088	,322	2,651	,012
	Persediaan barang	,282	,317	,183	3,660	,001

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 10 hasil uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang meliputi pengendalian mutu dan persediaan barang memiliki nilai signifikan 0,05. Pengaruh Pengendalian Mutu terhadap penjualan

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel pengendalian mutu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.651 > 2.03951 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu positif dan signifikan terhadap penjualan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Pengaruh Persediaan Barang terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil uji t, variabel persediaan barang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.660 > 2.03951 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persediaan barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Mutu Terhadap Penjualan

Hasil dari penelitian ini variabel pengendalian mutu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.651 > 2.03951 t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu positif dan signifikan terhadap penjualan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Dari hasil uji hipotesis H1 diperoleh bahwa pengendalian mutu berpengaruh terhadap penjualan dalam artian ketika pengendalian mutu dari sebuah perusahaan ditingkatkan maka secara otomatis ikut meningkatkan penjualan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) yang menyatakan bahwa mutu berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengendalian mutu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penjualan.

Pengaruh Persediaan Barang Terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil uji t, variabel persediaan barang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,660 > 2,03951 t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0.001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persediaan barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Dari hasil uji hipotesis H2 diperoleh bahwa persediaan barang berpengaruh terhadap penjualan dalam artian ketika persediaan barang dari sebuah perusahaan dapat dimaksimalkan maka secara otomatis ikut meningkatkan penjualan perusahaan dan memenuhi permintaan pelanggan. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari persediaan barang yang paling dominan merupakan *Layout* penjualan yang di dukung oleh perusahaan untuk mendukung tempat, pajangan guna mempermudah *visual merchandising* produk sehingga pajangan barang dapat menarik pandangan dan menarik perhatian *customer* sehingga terjadi proses jual beli. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lam, 2017) menyatakan bahwa persediaan berpengaruh signifikan pada suatu entitas untuk perusahaan manufaktur maupun retail.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian Mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penjualan pada PT. Prima Perahu Agung. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata dari hasil tanggapan responden terhadap variabel pengendalian mutu Hal ini berarti berada pada posisi baik. Hal ini berarti pengendalian mutu berpengaruh terhadap penjualan tersebut.
2. Persediaan Barang berpengaruh signifikan terhadap Penjualan pada PT. Prima Perahu Agung. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata dari hasil tanggapan responden terhadap variabel persediaan barang terhadap variabel penjualan. Hal ini berarti persediaan barang dominan dalam mempengaruhi penjualan dan semakin tinggi tingkat persediaan barang maka semakin besar penjualan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akutansi Publik .*Buku 1 edisi 5. Jakarta: Salemba empat .*
- Assauri, S. (2019). Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi. *Cetakan kedelapan, penerbit: PT Raja Grafindo, Jakarta .*
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting.BPFE Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta*
- Basu, I. (2014). Manajemen Pemasaran Modern. *Yogyakarta: Liberty .*
- Faedah, N. (2016). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Lea pada *Showroom Lea di Samarinda. Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2016, 4(1) ISSN 2355-5408 , e-ISSN: 2962-0708*

- 237-249.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. *Bandung: Alfabeta* .
- Farhana. (2018). Pengaruh Persediaan Perputaran dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2014-2016. *Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia* .
- Ghozali.I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grobur, M. D. (2016). *The Effect Of Inventory Level On Product Availability and Sale*. *Prague Economic Papers*, 25(2). <http://doi.org/10.18267/j.pep.556>, 221-233.
- Haming, M. (2017). Manajemen Produksi Operasi Manufaktur dan Jasa. *Penerbit Budi Aksara, Jakarta* .
- Handoko.(2015). Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasional . *Yogyakarta BPFE Yogyakarta* .
- Iba, R. (2015). Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Minyak Kelapa di *PT Bireuen Coconur Oil*. *Jurnal Kebangsaan*. Volume 4 No.8.
- Jaya. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. *Anak Hebat Indonesia* .
- Jumigan. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: PT Bumi Aksara* .
- Kamsir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Raja Grafindo Aksara* .
- Karim. (2018). *Marketing Mix Pengaruh Terhadap Volume Penjualan pada PT Manado Sejati Perkasa Grup*. *Jurnal Emba Vol.2. (1) Mareh*<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4006/3520>, 421-430.
- Lam, N. L. (2017). Akutansi Keuangan: Perspektif IFRS Edisi 2 buku I. *Jakarta Salemba Empat* .
- Lupyoadi, R. (2017). Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Mokalu, T. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Distribusi Terhadap Penjualan Roti Jordan CV Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal EMBA* , 254-365.
- Nugroho. (2017). Pengaruh Produk dan Pengendalian Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan pada Perusahaan Perak Asri Silver Yogyakarta. .
- Paul, R. d. ((2013)). Sistem Informasi Akutansi. *Jakarta: Salemba Empat* .
- Prihantoro. (2015). Filosofi baru tentang Manajemen Terpadu Abad ke-21 "Kiat Membangun Bisnis Kompetitif" *Jakarta*.
- Pristyo. (2017). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Volume Penjualan Pada UDEka Jaya J.Kewirausahaan. *Saurabaya*.
- Puspitasari. (2017). Analisis Faktor Persediaan Barang dan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas Industri Kerajinan Tenun Tikar "Nizas" Lamongan. *Lamongan : Fakultas Ekonomi Universitas Lamongan* .
- Rafikhein, A. (2018). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan di UD Bekasi Jaya.
- Romney, P. (2017). Sistem Informasi Akutansi. *Jakarta: Salemba Empat* .
- Rudi, P. (2014). Konsep Pengendalian Mutu. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Ryanto. (2017). Validasi dan Verifikasi Metode Uji sesuai dengan ISO/ICE 17025 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi . *Yogyakarta: CV Budi Utama* .
- Savira, K. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi terhadap Pegawai Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. *Universitas muhammadiyah Riau*.
- Samsir. (2017). Analisis Pengendalian Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Perahu Phinisi di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba . *Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar* .
- Saretta. (2020). Manajemen operasional: teori dan strategi. *Jakarta*.
- Shuseng, G. (8 Oktober 2015). *Research and Analysis on Issued Inventory Valuation Methods Of Enterprises*. *International Academic Workshop on Social Science*. *Jiangxi University of Finance and Economics, Nanchang, China*. <http://www.atlantispress.com/php/download/paper.php?id=9403>, 541-544.
- Siti, H. (2017). Pengaruh Persediaan Terhadap Penjualan pada PT. Bina Penjualan Inti Busana. *Studi Empiris pada PT. Bina Tama Inti Busana Tahun 2010-2015* .
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung Alfabeta* .
- Sumbawa. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya pada PT. Menara Cipta Metalindo. *Jurnal administrasi kantor*. Volume No 2.
- Swandi, A. (2016). Peningkatan Kualitas untuk Meminimalisir Cacat Produk Cat Polyurethana dengan Metode Taguchi. *Jurnal Inovisi* , 55-71.
- Syakur. (2018). *Intermediate Accounting: Dalam perspektif lebih luas*. *Jakarta: Pembuka Cakrawala* .

- Tamodia. (2017). Evaluasi penerapan Sistem Pengendalian *Intern. Jurnal EMBA Vol.1.No.20-2* .
- Utama, K. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap *Brand Switching pada Pengguna Sim Card Telkomsel ke Tree* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang.,4(12), 1-1. Padang.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, pp. 1–21.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14117>.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v16i1.3365>.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239.

- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of lot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.

